

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengadaan Sarana Jamban di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga, Kabupaten Lampung Tengah

Community Empowerment in Procurement of Latrines in Karang Anyar Village, Selagai Lingga District Central Lampung Regency

Rifai Agung Mulyono^{1*}, Wibowo Ady Sapta¹, Nawan Priyanto¹

¹Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Jl. Raya Hajimena No. 100 KM. 14 Natar 35362

*Penulis Korespondensi: E-mail: rifai_agungmulyono@poltekkes-tjk.ac.id

Abstrak: Sanitasi dasar adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dimiliki oleh setiap keluarga untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Ruang lingkup sanitasi dasar antara lain mencakup Sarana Air Bersih (SAB), Sarana Jamban Keluarga (JAGA), Sarana Pembuangan Sampah, dan Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL). Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah sebagai desa yang tingkat sarana sanitasinya masih rendah. Setelah dilakukan edukasi kepada masyarakat dan kader, diharapkan dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan, serta bekerja sama untuk meningkatkan derajat sarana sanitasi dan membangun fasilitas sarana sanitasi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Karang Anyar, Selagai Lingga, Kabupaten Lampung Tengah telah terbangun sebanyak 7 (tujuh) unit Jamban Keluarga. Saran kepada pihak masyarakat yaitu perlu dilakukan peningkatan kesadaran masyarakat untuk sadar akan sanitasi dasar dan perlu pembinaan berkelanjutan kepada masyarakat agar lebih semangat untuk membuat sarana sanitasi dasar.

Kata kunci: Sanitasi dasar, pemberdayaan masyarakat

Abstract: Basic sanitation is a minimum environmental health requirement that must be owned by every family to meet their daily needs. The scope of basic sanitation includes clean water facilities (SAB), family toilet facilities (JAGA), garbage disposal facilities and waste water disposal facilities (SPAL). Karang Anyar Village, Selagai Lingga District, Central Lampung Regency as a village with a low level of sanitation facilities. After educating community and cadres, are expected to be able to apply knowledge and knowledge, as well as work together to increase the degree of sanitation facilities and build sanitation facilities. As a result of community service activities in Karang Anyar Selagai Lingga Village, Central Lampung Regency, 7 units of family latrines have been built. Suggestions to the community are that it is necessary to increase public awareness to be aware of basic sanitation and need ongoing guidance to the community so that they are more enthusiastic about making basic sanitation facilities.

Keywords: Basic sanitation, community empowerment

PENDAHULUAN

Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah, kondisi sanitasi/sarana jamban masih rendah, minimnya sosialisasi dan edukasi dan kurang efektifnya pemanfaatan fungsi kader posyandu di Desa Karang Anyar menyebabkan masyarakat lambat dalam menerima informasi terbaru mengenai masalah Kesehatan termasuk masalah sanitasi (BPS Kab. Lampung Tengah, 2022). Sedangkan menurut keterangan petugas Puskesmas Selagai Lingga luasnya daerah cakupan tidak disertai dengan

kuantitas tenaga kesehatan yang mencukupi sehingga akhirnya tidak optimal dalam operasional kerjanya. Penting disadari bahwa kerjasama antar pihak baik pemerintah, tenaga kesehatan, dan kader perlu ditingkatkan sebagai bentuk keselarasan dalam menangani masalah sanitasi (jamban) di Desa Karang Anyar. Kasus diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya masih menduduki 10 besar. Hal ini kemungkinan terjadi akibat sarana sanitasi yang kurang mumpuni, dimana kondisi sarana sanitasi dasar yang ada (jamban dan SPAL cakupannya masih rendah) dan belum memenuhi persyaratan kesehatan sehingga

meningkatkan peluang terjadinya penyakit berbasis lingkungan (Kementerian Kesehatan RI, 2008). Sehingga masyarakat perlu pemberdayaan agar mengerti mengenai pentingnya sarana sanitasi (Kementerian Kesehatan RI, 2012). Apabila masyarakat telah mengetahui pentingnya sarana sanitasi di pemukiman, maka masyarakat akan membangun sarana sanitasi dan memperkecil peluang terjadinya penyakit berbasis lingkungan (Pokja AMPL, 2019; Kementerian Kesehatan RI, 2008).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan skema Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan di Desa Karang Anyar Kabupaten Lampung Tengah. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diusulkan oleh pengusul merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah yaitu masalah Kesehatan lingkungan di masyarakat khususnya Sarana sanitasi. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mendorong pencapaian salah satu program prioritas pembangunan kesehatan dalam periode tahun 2019-2023 fokus yaitu penurunan prevalensi penyakit berbasis lingkungan. Sasaran (mitra) dalam kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Karang Anyar Kabupaten Lampung Tengah.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam sarana sanitasi dasar penting untuk diadakan sebagai bagian dari upaya promotif dan edukatif terhadap masalah sanitasi (Sanitasi Net, 2019). Selain itu, kegiatan penyegaran kader sebagai pembantu tenaga kesehatan dalam mengedukasi dan eksekusi sarana sanitasi melalui berbagai forum-forum pertemuan. Kegiatan pemberdayaan dan penyegaran kader diharapkan untuk segera dapat dilakukan sebagai upaya peningkatan terhadap fasilitas sarana sanitasi (Bapalkes Cikarang, 2020; LIPI. 1991).

Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang bekerja sama dengan Karang Taruna Desa Karang Anyar melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dengan melakukan edukasi dan sosialisasi mengenai sarana sanitasi di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah sebagai Desa

yang tingkat sarana sanitasinya masih rendah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi masyarakat dan kader. Hasilnya diharapkan masyarakat dan kader dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan, serta bekerja sama untuk meningkat derajat sarana sanitasi dan membangun fasilitas sarana sanitasi.

Berdasarkan hasil diskusi dengan masyarakat sebelum pengabmas, di Desa Karang Anyar belum terlalu diperhatikan masalah sanitasi dasar. Akses air minum dan sanitasi layak masih rendah. Kasus Penyakit Diare dan penyakit berbasis lingkungan di Desa Karang Anyar masih tinggi (menduduki 10 besar penyakit). Menurut masyarakat masalah kesehatan lingkungan belum dianggap menjadi masalah yang serius oleh masyarakat setempat sehingga menyebabkan tenaga kesehatan Puskesmas Selagai Lingga yang telah melakukan penyuluhan menjadi tidak optimal karena hanya sebatas informasi tanpa penerapan. Oleh karena itu edukasi terkait upaya promotif sarana sanitasi dan edukasi pentingnya sarana sanitasi dirasa perlu untuk dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran masyarakat dan meningkatkan efektifitas program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang telah dilaksanakan oleh pemerintah (Warsito S, 1988). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan sarana sanitasi dasar (Jamban dan SPAL).
2. Meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan sarana sanitasi dasar (Jamban dan SPAL).
3. Mengoptimalkan program kesehatan pemerintah (Program STBM).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari beberapa tahapan yaitu koordinasi dengan masyarakat mitra untuk mengetahui kebutuhan masyarakat (Faizah, 2008). Tahap berikutnya adalah metode edukasi terkait sarana sanitasi dasar yang terbagi ke dalam 2 sesi yaitu Pemberian materi/ sosialisasi mengenai sarana sanitasi dasar dan peningkatan *hardskill* masyarakat untuk pembuatan sarana sanitasi dasar menggunakan poster besar dan leaflet yang dibagikan ke masyarakat. Tim

pengabdian masyarakat melakukan edukasi kepada masyarakat dengan cara *door to door* (pendekatan perorangan/ perkeluarga) untuk melakukan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang sarana sanitasi dasar (Kemkes. 2014; Faizah, 2008). Kegiatan ini dilakukan karena masyarakat di Desa Karang Anyar sangat sulit untuk dikumpulkan karena aktifitas mereka yang banyak mencari nafkah di perkebunan. Kegiatan fisik Pemberdayaan Masyarakat di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

1. Survei lokasi tempat pembangunan jamban keluarga
2. Menentukan masyarakat yang belum memiliki jamban
3. Melakukan pemberdayaan masyarakat untuk membuat sarana jamban keluarga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini diawali dengan melakukan pendekatan kepada pihak Desa Karang Anyar sebagai pihak yang berwenang dalam

bidang Pemerintahan Daerah untuk mendapatkan izin pelaksanaan PKM di wilayah Desa Karang Anyar, dan pihak Desa mengizinkan pelaksanaan PKM di wilayahnya. Desa Karang Anyar memiliki 8 dusun 22 RT saat ini. Kegiatan selanjutnya adalah konsolidasi kegiatan PKM dengan tim pengabmas yang berjumlah 3 orang dosen dan 6 orang mahasiswa. Konsolidasi berupa pembagian wilayah kerja dan penjelasan tugas dan tanggungjawab masing-masing tim. Setiap tim bertanggungjawab bertanggungjawab sebagai penghubung dan berkoordinasi dengan ketua RT dan Kepala Lingkungan masing-masing wilayah. Kegiatan yang dilaksanakan dalam PKM terdiri dari: 1. Kegiatan edukasi terhadap masyarakat. Setiap dosen memberikan penyuluhan kepada masyarakat dengan cara mendatangi satu persatu rumah warga atau tempat berkumpulnya warga untuk beraktifitas, untuk menyampaikan informasi tentang: a. Edukasi Pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya sarana sanitasi dasar, b. Cara membuat sarana sanitasi dasar. Kegiatan peningkatan pengetahuan di masyarakat dapat dilihat pada gambar 1.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 1. Kegiatan Peningkatan Pengetahuan dengan Edukasi Masyarakat

Sarana fisik sanitasi dasar

Hasil kegiatan PKM di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah dapat dilihat dari gambar kegiatan sebagai berikut:

1. Survei lokasi tempat pembangunan jamban keluarga

Setelah tim pengabdian masyarakat melakukan edukasi tentang sarana sanitasi dasar tim pengabdian masyarakat melakukan survei lokasi tempat rencana sarana jamban keluarga yang akan dibangun. Gambar 2 menunjukkan bahwa tim pengabdian masyarakat melakukan survei lokasi pembangunan jamban di masyarakat Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah.



Gambar 2. Survei Lokasi Tempat Pembangunan Jamban Keluarga

2. Menentukan masyarakat yang belum memiliki jamban

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat adalah menentukan masyarakat yang belum memiliki jamban. Gambar 3 menunjukkan bahwa tim pengabdian

masyarakat melakukan penentuan masyarakat yang benar-benar tidak memiliki jamban dan siap untuk membuat jamban.

3. Melakukan pemberdayaan masyarakat untuk membuat sarana jamban keluarga

Setelah dilakukan edukasi dan pemberdayaan masyarakat, kegiatan selanjutnya adalah pembangunan sarana jamban keluarga yang dilakukan oleh masyarakat. Hasil pembangunan sarana jamban yang dilakukan oleh masyarakat adalah terbangun 7 buah sarana jamban keluarga.



Gambar 3. Penentuan Letak Jamban Keluarga



Gambar 4. Perakitan Cetakan Jamban Keluarga

Gambar 4 terlihat bahwa tim pengabdian masyarakat sedang melakukan demonstrasi pemasangan cetakan kepada masyarakat.

Gambar 5 menunjukkan proses pembuatan jamban keluarga.



Gambar 5. Proses Pembuatan Lubang Jamban Keluarga, (a) Pembuatan Lubang Jamban, (b) Lubang Jamban Keluarga, (c) Pemasangan Cetakan, (d) Lubang Jamban Permanen, (e) Pemasangan Kloset, (f) Finishing Kloset dan (g) Finishing Lubang Jamban Keluarga

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Skema PKM yang dilaksanakan di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah di laksanakan dengan tahapan kegiatan. Tahapan pertama adalah persiapan, tahap kedua sosialisasi, tahap ketiga pelatihan, dan tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi terbangunnya 7 buah sarana jamban keluarga di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah. Kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan sarana sanitasi dasar (Jamban dan SPAL) walaupun belum optimal. Perlu dilakukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk sadar akan sanitasi dasar. Perlu pembinaan berkelanjutan kepada masyarakat agar lebih semangat lagi untuk membuat sarana sanitasi dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Pemerintah desa Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah yang telah bersedia mendukung dan memberikan izin untuk terlaksananya kegiatan ini, Tak lupa ucapan terima kasih kepada Direktur dan Kepala Pusat PPM Politeknik Kesehatan Tanjung Karang sehingga kegiatan dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kab. Lampung Tengah. (2022). Kabupaten Lampung Tengah Dalam Angka. <https://pesawarankab.bps.go.id/>
Bapalkes Citarang, 2020, Modul Pelatihan Tepat Guna Kesehatan Lingkungan Pembuatan Jamban Keluarga, Jakarta. <http://bapelkescitarang.bppsdmk.kemkes.go.id/kamu/kurmod/pengolahanairlimbah/mi2b%20modul%20pembuatan%20jamban%20keluarga.pdf>
Depkes RI (1990), Pedoman penggunaan dan pemeliharaan sarana penyediaan air bersih dan penyehatan lingkungan

pemukiman. Depkes RI, Jakarta
Depkes RI, (1984), Teknologi Desa. Depkes RI, Jakarta
Faizah, (2008), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat, Universitas Diponegoro, Yogyakarta.
Kemkes. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan RI No.14 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat diakses dari http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK%20No.%203%20ttg%20Sanitasi%20Total%20Berbasis%20Masyarakat.pdf
Kementerian Kesehatan RI, (2008), Strategi Nasional Sanitasi Total berbasis Masyarakat, Jakarta.
Kementerian Kesehatan RI, (2012), Pedoman Pelaksanaan Teknis STBM, Jakarta http://stbm.kemkes.go.id/public/docs/refere_nce/5b99c4c2576e12f4c9a2019139312658b2f3704c9abc5.pdf
LIPI. (1991), Buku Panduan Air dan Sanitasi. Pusat Informasi wanita dalam pembangunan PDII – LIPI, Jakarta.
Pokja AMPL, (2019), Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Jakarta, <http://www.ampl.or.id/program/sanitasi-total-berbasis-masyarakat-stbm-4>
Sanitasi Net, (2019), Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Jakarta, <http://www.sanitasi.net/sanitasi-total-berbasis-masyarakat.html>
Warsito S, (1988), Kakus Sederhana Bagi Masyarakat Desa, Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan, Bandung.